

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, P.M.Y and Kathijotes., 2013. Keynote: Blue economy-environmental and behavioural aspects towards sustainable coastal development. *Procedia - Soc. Behav. Sci.* 101, 7–13.
- Abbott, T., 2013. Shifting shorelines and political winds – The complexities of implementing the simple idea of shoreline setbacks for oceanfront developments in Maui, Hawaii. *Ocean Coast. Manag.* 73, 13–21.
- AbdeL-Latif, T., S. T.Ramadan and A.M. Galal., 2012. Egyptian coastal regions development through economic diversity for its coastal cities. *HBRC J.* 8, 252–262.
- Abecasis, R.C., N.Longnecker., L.Schmidt, and J. Clifton., 2013. Marine conservation in remote small island settings: Factors influencing marine protected area establishment in the Azores. *Mar. Policy* 40, 1–9.
- Abecasis, R.C., L.Schmidt., N.Longnecker and J.Clifton., 2013b. Implications of community and stakeholder perceptions of the marine environment and its conservation for MPA management in a small Azorean island. *Ocean Coast. Manag.* 84, 208–219.
- Abel, N., R.Gorddard., B.Harman., A.Leitch., J.Langridge., A.Ryan and S.Heyenga., 2011. Sea level rise, coastal development and planned retreat: analytical framework, governance principles and an Australian case study. *Environ. Sci. Policy* 14, 279–288.
- Abs, S.L., 1988. The limits of “Rational” planning: A study of the politics of coastal mineral extraction. *Geoforum* 19, 227–244.
- Adisasmita, R., 2006. Pembangunan kelautan dan kewilayahan. Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta
- Agardy, M.T., 1993. Accommodating ecotourism in multiple use planning of coastal and marine protected areas. *Ocean Coast. Manag.* 20, 219–239.
- Agardy, T., G.N. di Sciara and P. Christie., 2011. Mind the gap: Addressing the shortcomings of marine protected areas through large scale marine spatial planning. *Mar. Policy* 35, 226–232.
- Agoes. E. R., 2001. Desentralisasi pengelolaan wilayah laut perspektif hukum laut. Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Aiello, A., F. Canora., G. Pasquariello and G.Spilotro., 2013. Shoreline variations and coastal dynamics: A space–time data analysis of the Jonian littoral, Italy. *Estuar. Coast. Shelf Sci.* 129, 124–135.

- Akbar. S dan Sudaryanto., 2002. Pembenihan dan pembesaran kerapu bebek. Penerbit PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Al Bakri, D., 1996. A geomorphological approach to sustainable planning and management of the coastal zone of Kuwait. *Geomorphology* 17, 323–337.
- Aldon, M.E.T., A.C.Fermin and R.F. Agbayani., 2011. Socio-cultural context of fishers' participation in coastal resources management in Anini-y, Antique in west central Philippines. *Fish. Res.* 107, 112–121.
- Amanah. S dan H. N. Utami., 2006. Perilaku nelayan dalam pengelolaan wisata bahari di kawasan pantai Lovina Buleleng Bali. *Jurnal Penyuluhan* Vol 2 No 2 ; 83-90.
- Amir, H dan S, Nazarah., 2005. Analisis perubahan struktur ekonomi (economic landscape) dan kebijakan strategi pembangunan Jawa Timur Tahun 1994 dan 2000 : Analisis Input-Output. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia.* Vol 5 (2).1–17.
- Andrianto, L., 2013. Konsep dan aplikasi teori tata kelolah sumberdaya (resources governance) dalam pengelolaan ekosistem terumbu karang. Coral governance, Indonesia Nasional Coordinating committee CTI on coral reefs, fisheries and food security, IPB press, Bogor, 532 hal
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah NTT., 2005. Draf zonasi Teluk Kupang. Kerjasama Bappeda dan Jurusan Perikanan, Fak. Pertanian Undana
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTT, 2015. Povinsi NTT dalam Angka Badan Pusat Statistik Prov. NTT (ed) BPS NTT.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang, 2015. Kabupaten Kupang dalam Angka Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang, (ed) BPS Kabupaten Kupang.
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang, 2015. Kota Kupang dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kota Kupang (ed) BPS Kota Kupang.
- Anna, S., 2006. Analisis ekonomi kawasan konservasi laut: Optimalisasi dan dampak sosial ekonomi pada perikanan. *Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Vol 1 (2) : 113-124.
- Badrudin, Aisyah,dan N.N. Wiadnyana., 2010. Indeks kelimpahan dan tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan demersal di WPP Laut Jawa. Jakarta (ID) : Kementrian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Bakosurtanal. 1996. Pengembangan prototipe wilayah pesisir dan marin Kupang-Nusa Tenggara Timur. Pusat Bina Aplikasi Inderaja dan Sistem Informasi Geografis, Cibinong.

- Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam NTT., 2012. Penataan blok taman wisata laut Teluk Kupang. 18 hal
- Ballinger, R., V. Cummis., H.Smith., A. M. O'Hagan and R.C. Ballinger., 2010. Implementing integrated coastal zone management in a national policy vacuum: Local case studies from Ireland. *Ocean & Coastal Management* 53 :750-759
- Ban, N. C., G.J.A, Hansen., M. Jones, and. A.C. J, Vincent ., 2009. Systematic marine conservation planning in data-poor regions: Socio economic data is essential. *Marine Policy*, 33 (5): 794–800.
- Ban, N. C., S. M. Maxwell., D.C. Dunn., A. J. Hobday., N. J. Bax, Nicholas., J. Ardron., K. M. Gjerde., E. T. Game., R. Devillers., D. M. Kaplan., P. K. Dunstan., P. N. Halpin., R. L. Pressey., 2013. Better integration of sectoral planning and management approaches for the interlinked ecology of the open oceans. *Marine Policy*, 49 : 127-136.
- Barton D. N. 1994. Economic factors and valuation of tropical coastal resources. University of Bergen, Bergen.
- Baso, A., 2013. Revitalisasi pemberdayaan masyarakat pesisir bagi kesejahteraan nelayan. Membangun sumberdaya kelautan Indonesia, Gagasan dan pemikiran guru besar Universitas Hasanuddin. IPB Press. 15-28 hal
- Belfiore, S., 2003. The growth of integrated coastal management and the role of indicators in integrated coastal management: introduction to the special. 46 : 225-234.
- Bell J.D. and R. Galzin., 1985. Influence and life coral cover on coral reef-fish communities. *Marine Ecology*, Vol 15 : 265-274.
- Bendavid A. L., 1991. Regional and local economic analysis for practitioners. 4th (ed). Praeger, New York.
- Bengen, D., G. 2002. Sinopsis ekosistem dan sumber daya alam pesisir dan laut serta prinsip pengelolaannya. Pusat kajian sumber daya pesisir dan laut. Institut Pertanian Bogor. 65 hal
- Bengen, D. G., 2010. Perspektif strategi pembangunan negara maritim berbasis kelautan dan perikanan. Indonesia Maritime Institute. Jakarta.
- Bintoro. G., 2005. Status dan alokasi hasil tangkapan dan upaya penangkapan optimum ikan tembang (*Sardinella fimbriata*) di Selat Madura. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Bisane. A. N., 2011. Kebijakan pengelolaan pulau kecil perbatasan berbasis geopolitik, daya dukung ekonomi dan lingkungan (kasus: pulau pulau kecil perbatasan Kabupaten Kepulauan Sangihe. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Blizzard. A.F and W.R. Mangun., 2008. Intergovernmental influences on the implementation of coastal zone management in the United States : Public shoreline access in the Southeast. *Ocean and Coastal Management* 51: 443-449.
- Bohari. R., 2010. Model kebijakan pengelolaan wilayah pesisir secara erpadu dan berkelanjutan di pantai Makassar Sulawesi Selatan. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Borini-Feyerabend, G. M. T. Farvar., J. C. Nguinguiri and V. A. Ndangang., 2007. Co-management of natural resources. Organising and learning-by Doing. GTZ and IUCN, Kasperek Verlag, Heidelberg. Germany.
- Brotowijoyo, M. D., Dj. Tribowono dan E. Mulbyantoro. 1995. Pengantar lingkungan dan budidaya. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Bryman, A., 2006. Integrating quantitative and qualitative research: how is it done?. *Qualitative Research*. Vol 6 (1) : 97-113
- Budiyanto. E., 2005. Pemetaan kontur dan pemodelan spatial 3 dimensi surfer. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Campbell, S. J., T. Kartawijaya., I. Yulianto., R. Prasetya and J. Clifton., 2013. Co-management approaches and incentives improve management effectiveness in the Karimunjawa National Park, Indonesia. *Marine Policy*, Vol 41 : 389-395.
- Celliers. L., S. Rosedo., I. Coetzee and G. Daniels., 2012. Patway of integrated coastal management from national policy to local implementation : Enabling changea. *Marine Policy*, 39 : 72-86
- Chares T. A., 2001. Sustainable fisheries system. Saint Mary's University Halifax. Nova Scoti, Canada
- Chen., C.T.A, Swaney., D. . P. Lebel and Lous., 2012. Governace and coastal boundaries in the tropics. *Current opinion in environmental sustainability* 4 : 243-251.
- Clark, J., 1974. Coastal ecosystems. Ecological conciderations for management of the coastal zone. The Consevation Foundation. Washington D.C. National Oceanic and Atmospheric Administration Office of Coastal Environment. U. S. Departement of Commerce, 58-84p.

- Cincin-Sain, B and R.W. Knecht, 2004. Integrated coastal and ocean management concept and practices. Island Press, Washington DC.
- Clifton, J., 2003. Prospects for co-management in Indonesia's marine protected areas. *Marine Policy*, 27 : 389-395.
- Conterius., B. C., V. Tanggal., J. S. R. Ninef, F. Kia Duan, I. S. Angwarmase, I. Tallo., Y. Linggi., 2002. Identifikasi jenis dan kondisi ekosistem pesisir di perairan Tujuh Belas Pulau Riung dan Teluk Maumere NTT. Critic NTT. Kupang
- Cotanza, R and A. Voinov., 2001. Modeling ecological and economic system with STELLA part III. *Ecological modelling* 143. 1-7.
- Dahuri. R., 2002. Membangun kembali perekonomian Indonesia melalui sektor perikanan. LISPI Jakarta, 187 hal.
- Dahuri R., 2003a. Paradigma baru pembangunan Indonesia berbasis kelautan. Orasi ilmiah: Guru besar tetap bidang pengelolaan sumber daya pesisir dan lautan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB. Bogor. 64 hal
- Dahuri R, 2003b. Keanekaragaman hayati laut, aset pembangunan berkelanjutan Indonesia. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 412 hal.
- Dahuri. R., J. Rais., S. P. Ginting dan M. J. Sitepu., 2002. Pengelolaan sumber daya pesisir dan laut secara terpadu (*Edisi ke tiga*) PT. Pradnya Paramita. Jakarta, 305 hal.
- Dahuri, R., J. Rais., S. P. Ginting dan M. J. Sitepu., 2004. Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan laut secara terpadu. *Edisi revisi*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta. 328 hal.
- De Groot. R. S., M. A. Wilson and R. M. J. Baumans, 2002. A typologi for the clasification, description and valuation, of economic fungtion, goods and service. *Ecologi Economic*, 41 : 393-408.
- Departemen Kelautan dan Perikanan, 2004. Pedoman penataan batas kawasan konservasi laut daerah. Direktorat Pesisir dan pulau-pulau Kecil. 39 hal.
- Departemen Kelautan dan Perikanan., 2004. Pokok-pokok pikiran Rancangan Undang Undang pengelolaan wilayah pesisir. Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan pulau-pulau Kecil. Departemen Perikanan dan Kelautan, Jakarta
- Departemen Perikanan dan Kelautan, 2002. Modul sosialisasi dan orientasi penataan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil. Direktorat Tata Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Jakarta, 96 hal

- Departemen Kelautan dan Perikanan., 2009. Pedoman pelaksanaan pembangunan rumah ramah bencana di wilayah pesisir. Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan pulau-pulau Kecil. Jakarta, 44 hal
- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT., 2013. Rencana strategis Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Provinsi NTT.
- Dirhamsyah., 2004. Regional policies and regulation coral reef management : case study Riau archipelago, Selayar, Biak Numfor District Indonesia. *Maritime Studies*,136 : 7-10.
- Dixon., 1998. Economic value of coral reef : What are the Issue in coral reef. challenges and oppurtunities for sustainable management. *Proceedings, Environmentally and socially sustainable development. The World Bank, Washington DC. ISBN 0-8213 4235-5 : 157-162.*
- Douven. W.J.A.M., J.J.G. Buurman and W. Kiswara., 2003. Spatial informasi for coastal zone management ; the example of the Banten Bay seagrass ecosystem, Indonesia. *Ocean and Coastal Manag*, 46. 615-634.
- Effendi, H. 2003. Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 258 hal.
- Ekasari, D. F dan S. Sunaryo., 2013. Permodelan SEM dengan Generalized Structured Component Analysis (GSCA). *IndoMS Journal on Statistics. Vol 1 (2) : 49-59.*
- Elfemi. N., 2013. Sasi, Kearifan Lokal dalam pengelolaan sumberdaya laut (Kasusu masyarakat suku Tanibar di Desa Adaut, Kecamatan Selaru, Kabupaten Maluku Tenggara Barat). *Jurnal Pelagi. Vol 6 (1) : 23-30.*
- Endi, R., I. W. Suparta., dan M. Husaini., 2015. Analisis sektor unggulan dan pengembangan wilayah di Kota Bandar Lampung 2000-2012. *JEP, Vol 4 (1):107–134.*
- English, S., C. Wilkinson and V. Baker., 1997. Survey manual for tropical marine resources (2nd Edition). Australian Institute of Marine Science, Australia. x+390 pp.
- Environmental System Research Institute, Inc (ESRI)., 1995. Understanding GIS ESRI. California .
- Ernawati. Y dan M. M. Kamal, 2010. Pengaruh laju exploitasi terhadap keragaan reproduksi ikan tembang (*Sardinella gibbosa*) di perairan pesisir Jawa Barat. *Jurnal Biologi Indonesia 6 (3) : 393-403.*
- Fachrul., M. F., 2007. Metode sampling bioekologi. Bumi Aksara.198 hal.

- Farhan A. R and S. Lim., 2012. Ocean & coastal management vulnerability assessment of ecological conditions in Seribu Islands , Indonesia. *Ocean Coast. Manag*, 65 : 1-14.
- Fauzi, A. 2000. Pelatihan permodelan optimasi. Lembaga pengembangan masyarakat, ekonomi dan bisnis, IPB, Bogor.
- Fauzi, A dan S. Anna., 2005 Permodelan sumber daya perikanan dan kelautan untuk analisis kebijakan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 315 hal.
- Ferdinand, A., 2002. Struktural Equation Modeling dalam penelitian manajemen aplikasi model-model rumit dalam penelitian untuk tesis magister dan disertasi doktor . Seri Pustaka Kunci BP. Undip Semarang. 143 hal.
- Foenay, R, I., N. K. Mardani dan Dj. Wiryanto, 2011. Penilaian efektifitas pengelolaan Taman Wisata Alam Laut (TWAL) Teluk Kupang Nusa Tenggara Timur. *Ecotrophic* 6 (2) 133-138.
- Genisa. A. S, 1998. Beberapa catatan tentang alat tangkap ikan pelagik kecil. *Oseana*, Vol XXIII, No 3 & 4 : 19-34
- Genisa . A. S., 1999. Pengenalan jenis-jenis ikan laut ekonomi penting di Indonesia. *Oceana*, Vol XXIV, No I : 17-38.
- Ghozali. I., 2013. Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Model Persamaan Struktural Berbasis Komponen. Semarang: Badan Penerbit, Universitas Diponegoro, Semarang. 144 hal.
- Gunawan, I., 1998. Typical Geographic Information System (GIS) aplication for costal resources management Indonesia. *Indonesia journal of coastal and marine resources and management*,. 1 (1) : 1-12.
- Hakim. L. G., Asriaynto dan A. D. P. Fitri., 2014. Analisis selektivitas payang ampera (*sein net*) modifikasi dengan window permukaan terhadap hasil tangkapan ikan daun bambu (*Chorinemus sp*) di perairan Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Utilization Management and Technology*. Vol 3 (2) : 54-61
- Hariman .S. I. A., Badaruddin dan K. Mahallil., 2013. Analisis distribusi spasial sektor unggulan dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara . *Jurnal Ekonom*, 16 (2) : 47–53.
- Hartadi, J. 2001. Model rencana tata ruang wilayah pesisir berkelanjutan, PPs IPB Bogor. <https://www.scribd.com>
- Hartarty, H dan B. Setyadi., 2015. Parameter populasi ikan tongkol krai ((*Auxis thazard*) di perairan Sibolga dan sekitarnya. *Bawal* 8 (3) : 183-190.

- Hartoko, A., 2000. Teknologi pemetaan dinamis sumberdaya ikan pelagis melalui analisis terpadu karakter oseanografi dan data Satelit NOAA, Landsat_TM dan SeaWIFS_GSFC di perairan laut Indonesia. Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, Dewan Riset Nasional. Jakarta.
- Hartoko, A dan M. Helmi. 2004. Development of digital multilayer ecological model for padang coastal water (West Sumatera). *Journal of Coastal Development*. Vol 7.No 3 : 129-136.
- Hartoko, A dan A. L. Kangkan, 2009. Spatial modeling for mariculture site selection based on ecosystem parameters at Kupang Bay East Nusa Tenggara. *IReSES* (6) : 57-64.
- Hartoko, A., 2010. Oseanografi dan sumberdaya perikanan-kelautan Indonesia, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 461 hal.
- Hendayana, R., 2003. Aplikasi metode location quotient (LQ) dalam penentuan komoditas unggulan Nasional. *Informatika Pertanian*, Vol 12 : 1–21.
- Henley, D., 2007. Natural resource management : Historical lessons from Indonesia. *Hum Ecol* 36: 273-290.
- Hermawan. H., Dj. Hadiwidjojo., Rofiaty dan Solimun., 2014. Higher education image and cost: the effects and impacts on student satisfaction and trust (A study on private university students majoring in ict in Indonesia) *International Journal of Economic Practices and Theories*, Vol. 4, No. 4.
- Hewesler, J ., 2011. Why generalized structured component analysis is not universally preferable to structural equation modeling. *Methodological Paper J. of the Acad. Mark. Sci.* 40:402–413.
- Hobs R. J., L. M. Hallet., P. R. Ehrlich and H. A. Mooney., 2011. Intervention ecology applying ecological science in the twenty- first century. *BioScience* Vol 61. No. 1 : 442-450.
- Hughes, T. P., D.R. Bellowood., C. Folke., R. S. Steneck and J. Wilson., 2005. New paradigms for supporting the resilience of marine ecosystems. *Trends in ecology and evolution*, Vol 20 (7) : 380-386
- Husain. F., 2011. Sistem budaya bahari komunitas nelayan Lungkak Desa Tanjung Luar, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Komunitas*. Vol 3 (1) : 40-50
- Hutabarat, S., 2000. Peranan kondisi oseanografi terhadap perubahan iklim, produktivitas dan distribusi biota laut. UNDIP. Semarang.
- Hwang, H., 2009. Regularized generalized structured component analysis. *Psychometrika*, Vol 74 (3) : 571-530.

- Hwang, H. and Y. Takane., 2004. Generalized structured component analysis. *Psychometrika*, Vol 69 (1) : 81-99.
- Hwang, H., W. S. Desarbo and Y. Takane., 2007. Fuzzy clusterwise generalized structured component analysis. *Psychometrika* , Vol 72 (2) : 181-198.
- Hwang. H., N. K. Malhotra., Y. Kim., M. A. Tomiuk., and S. Hong., 2010. A comparative study on parameter recovery of three approaches to Structural Equation Modeling. *Journal of Marketing Research*, 47(4), 699-712.
- Hwang, H., Moon-Ho. R. Ho and J. Lee., 2010. Generalized structured component analysis with latent interactions. *Psychometrika*, Vol 75 (2) : 228-242.
- Imron, M., A. Wahyono dan A. Solihin., 2009. Studi penerapan Hak Pengusaha Perairan Pesisir (HP3) pada masyarakat pulau kecil sebagai solusi mengatasi problem kemandirian masyarakat di wilayah perbatasan Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta, LIPI Press, 163 hal.
- Indar Y. N., 2013. Rekonstruksi pengelolaan sumberdaya perikanan berbasis masyarakat sebagai basis pencapaian ekonomi biru. *Membangun sumberdaya kelautan Indonesia, Gagasan dan pemikiran guru besar Universitas Hasanuddin*. IPB Press, 205-216 hal.
- Indonesia Coral Reef Foundation, 2004. Panduan dasar untuk pengenalan ikan karang secara visual Indonesia. Indonesian Coral Reef Foundation, 24 hal.
- Iqbal, M dan I, S, Anugrah., 2009. Design of policy synergy of agropolitan and local economic development to accelerate regional development. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 7(2) : 69–188.
- Isaac, S and W. B. Michael., 1983. Hand book in research and evaluation. 2nd edition. California USA.
- Iskandar, 2001. Pembangunan wilayah pesisir secara terpadu dengan pendekatan tata ruang, PPs IPB Bogor.
- IUCN - The World Conservation Union., 1997. Resolutions and recommendations: World. Conservation Congress. 12-23 October 1996, Montreal, Canada.
- Kekenusa, JS., 2008. Evaluasi model surplus ikan cakalang yang tertangkap di perairan sekitar Betung, Provinsi Sulawesi Utara. *Journal SIGMA* 11 (1) : 43 – 52.

- Kangkan, A.L., 2016. Penilaian ekonomi terumbu karang dan upaya pengelolaan di perairan Teluk Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Biotropikal Sains* Vol 3 (2) 45-53
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2004. Keputusan KLH No 51 Tahun 2004. Jakarta.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2010. Kumpulan peraturan tentang konservasi sumberdaya ikan. Dirjen Kelautan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. 287 hal.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011. Pedoman juknis pola ruang rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Direktorat Tata Ruang, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. 76 hal.
- Kiswara., 2000. Struktur komunitas padang lamun perairan Indonesia. *In* Inventarisasi dan evaluasi potensi laut pesisir geologi, kimia, biologi dan ekologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta
- Kojima, H., T. Kubo., A. Kinoshita., 2013. Integrated coastal management as a tool for local governance of coastal resources: A case study of Munakata coastal zone *Ocean & Coastal Manage*, 81 : 66-76.
- Lacitignola. D., I. Petrosillo., M. Cataldi and G. Zurlini., 2007. Modelling socio-ecological tourism-based systems for sustainability. *Ecological modeling*. 206. 191-204
- Le Tixerant. M., F. Goumerlon., C. Tissot and D. Brosset., 2011. Modelling of human activity development in coastal sea areas. *J Coastal conserv* 15:407-416
- Lewis, J. B., 1981. Coral reef ecosystem : in analysis of marine ecosystem . A. R. Longhurts (eds). Academic Press, London, pp 127-159.
- Limbong. F dan S. Soetomo., 2014. Dampak perkembangan pariwisata terhadap lingkungan taman nasional Karimun Jawa. *Jurnal Ruang*, Vol 2 : 351-360
- Li, E. A. L., 2000. Optimum harvesting with marine reserves. *North American Journal of Fisheries Management*, 20:882–896.
- Liu, Liu., W. H. Wu., C. C. Jhan., H. T. Ho and C. Hsien., 2011. The role of local government in marine spatial planning and management in Taiwan. *Marine Policy*. 35 : 105-115.
- Lloyd. M. G., D. Peel., R. W. Duck., 2013. Towards a social-ecological resilience framework for coastal planning. *Ocean and Coastal Manage*, 30 : 925-933.

- Lochana I. D, D. Soedarma dan S. Sekartjakraini., 2011. Perencanaan pariwisata di pulau Kera Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JPSL Vol.(I)1:31–37*.
- Manuputty, A. W., Giyanto., Winardi., S. R. Suharti dan Djuwarlah., 2004. Manual monitoring kesehatan karang. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. 109 hal.
- Markandya, A., S. Arnold., M. Cassinelli and Taylor., 2008. Protecting coastal zones in the Mediterranean : an economic and regulatory analysis. *Coastal Conserv 12 : 145-159*
- Mokhtar M.B and S. Aziz Bt. Gani Aziz., 2003. Integrated coastal zone management using the ecosystems approach, some perspectives in Malaysia. *Ocean Coast. Manag, 5 : 407-419*
- Moleong L. J., 2012. Metodologi penelitian kualitatif . PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 410 hal.
- Nasution, S, 2012. Metode research. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta, 156 hal.
- Nikijuluw, V. PH. 2008. Etika manajemen terumbu karang (coral governance). IPB Press. 3-7 hal.
- Ninef. J. S. R., I Tallo dan T. Laimena., 2001. Struktur karang batu diperairan pasir panjang, Teluk Kupang., UPT Perikanan dan Kelautan. Undana, Kupang
- Ninef, J. S. R., I. Angwarmase., I. Tallo., Y. Linggi., B.C. Konterius., N. Noya., G. Enga dan J. Blegur., 2001. Monitoring and evaluating the condition of coral reef in Kupang Bay Waters East Nusa Tenggara, Bappeda, p40
- Nontji. A., 2007. Laut nusantara. Djambatan Jakarta , 372 hal.
- Notoatmodjo, S. 2005. Metode penelitian kesehatan. Edisi revisi cetakan ketiga. Jakarta : Rineka Cipta, 207 hal.
- Nunes. J.P., J.G. Ferreira., F. Gazeau., J. Lencart-Silva., X.L. Zhang., M.Y. Zhu and J.G. Fang., 2003. A model for sustainable management of shellfish polyculture in coastal bay. *Aquaculture 219 : 257-277*.
- Nur I. M., 2014. Mammography dcreening pada kangker payudara dengan Generalized Structured Component Analysis. *Statistika vol 2, No. 1. P 26-33*
- Nybakken, J. W., 1992. Biologi Laut. PT Gramedia. Jakarta, 459 hal.
- Odum, E. P., 1973. Dasar-dasar ekologi. Edisi ketiga. Gadjia Mada University Press. Oreginal English Edition. Fundamental Of Ecology Thurd Edition.

- Panayotou, T (1982). Management concept for-scale fisheries : economic and social aspects. FAO fisheries technical paper No. 228. Via delle Terme di Caracalla, Rome, Italy. <http://www.fao.org>
- Patiselano, 2004. Dukungan potensi biologi terhadap ekoturisme di Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih. Media Konservasi. Vol, IX No. 2 : 99-109.
- Pauly. D. 1983. Some simple methods for the assesment of tropical fish stocks. FAO. Fisheries technical paper. No. 234, 52 p.
- Pearce, D and D. Moran, 1994. The economic value of biodeversity. IUCN The word Conscervation Union. Earthscan Publication Ltd. London. 172 p
- Pemerintah Daerah NTT, 2014. Rencana strategi pemerintah daerah provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 17/MEN/2008. tentang kawasan konservasi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29 Tahun 2012. tentang pedoman penyusunan rencana pengelolaan perikanan di bidang penangkapan ikan.
- Petterson , T., T. Gulden., K. Cousins and E. Kraev., 2004. Integrating environmental, social and economic system : a dynamic model of tourism in Dominica. Ecological Modelling, 175 : 121-136.
- Pheng, K. S. 1989. Application of remote sensing and geographic information system in coastal area management. Chua and Pauly (ed). Coastal area management strategies and case studes. Proceedings of workshop at the ASEAN/US Coastal Resources Management Project Malaysia Oktober 25th-27th. Ministry of Science, Technology and the Environmental, Kuala Lmpur, Malaysia.
- Prahasta. E., 2001a. Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis. Penerbit. Informatika, Bandung 314 hal.
- Prahasta. E., 2001b. Sistem informasi geografis, Tutorial arcgis untuk bidang geodesi dan gematika. Penerbit. Informatika, Bandung 752 hal.
- Prirzan, A. M dan Utojo., 2008. Sebaran dan kelimpahan makrozoobenthos di Teluk Kupang, Nusa Tenggara Timur. J. Fish Sci, Vol X (2) :223-231.
- Pusat Pengembangan Geologi Kelautan., 1996. Survey tematik kelautan terintegrasi dan inventarisir sumberdaya geologi dan geofisika kelautan di wilayah MCMA Kupang dan sekitarnya. Pusat Pengembangan Geologi. Bandung.

- Purwanti, F., 2001. Tourism and conservation management options for Karimun Jawa Marine Park (case study and reviews). *Journal of Coastal Development*, Vol 4. No. 2. : 99-106.
- Putra, W., 2012. Model pengembangan wilayah untuk pembangunan pelabuhan (Studi kasus : Pantai Selatan Jawa Timur). *Jurnal Teknik Pomits*, Vol 1(1) : 1–6.
- Qomarudin., 2013. Perubahan sosial dan peran masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata kepulauan Karimun Jawa. *Journal of Education Social Studies*. Jess 2 (1): 41-46.
- Rahman. S., P. Purwanti dan M. Primyastanto. 2013. Analisis faktor produksi dan kelayakan usaha alat tangkap payang di Gili Ketapang Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal ESOFim Vol.1.(1)* : 69-81
- Rani, C., 2013. Fenomena perkembangbiakan karang, peluang, tantangan dan implikasi dalam konservasi terumbu karang Indonesia. *Membangun sumberdaya kelautan Indonesia, Gagasan dan pemikiran guru besar Universitas Hasanuddin*. IPB Press, 15-28 hal.
- Razali, I., 2004. Strategi pembangunan masyarakat pesisir dan laut. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Vol 3 (2) 61-68
- Retnowaty, E., 2011. Nelayan Indonesia dalam pusaran kemiskinan struktural (perspektif sosial, ekonomi dan hukum). *Perspektif Vol XVI (3)* 149-159.
- Roelof. A., R. Coles and N. Smit., 2005. A survey of intertidal seagrass. Australia Government. Department of the Enviromental and Heritage. Australia.
- Romimohtarto, K dan S. Juwana., 1999. *Biologi Laut*. Ilmu pengetahuan tentang biota Laut. Pusat penelitian dan pengembangan oceanologi, LIPI. Jakarta
- Saaty, T.L., 1993. Pengambilan keputusan bagi para pemimpin (proses hierarki analitik untuk pengambilan keputusan dalam situasi kompleks). (Terjemahan). P.T. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta. 120 hal.
- Sari Y. D., M. Firdaus., H. M. Huda., Mira dan S. Koeshendrajana., 2009. Pendekatan bio-ekonomi penentuan tingkat pemanfaatan dan optimasi pengelolaan perikanan tangkap. Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta. 96 hal.
- Sembiring, E., S. Basuni dan R. Soekmandi., 2010. Resolusi konflik pengelolaan Taman Nasional Teluk Cendrawasih di Kabupaten Teluk Wondama. *JMHT Vol. XVI, (2)* : 84-91

- Setiono, D.N.S., 2010. Ekonomi pengembangan wilayah: Teori dan analisis. Penerbit Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Shi., C., S. M. Hutchinson., L. Yu., and S. Xu., 2001. Towards a sustainable coast : an integrated coastal zone management framework for Shanghai, People's Republic of China. *Ocean & Coastal Manage*, 44 : 411-427
- Siregar, V., S. Wouthuyzen., S. Sukimin., S. B. Agus., Muh. B. Selamat., Andriani., Sriati dan A. A. Muzaki., 2010. Informasi spatial habitat perairan dangkal dan pendugaan stok ikan terumbu menggunakan citra satelit. Studi kasus Karang Lebar dan Karang Congkak, Kepulauan Seribu. Seameo Biotrop. Bogor, 88 hal.
- Siry, H. Y, M., 2013. Desentralisasi pengelolaan wilayah pesisir dalam konteks coral governance. Coral governance, Indonesia Nasional Coordinating committee CTI on coral reefs, fisheries and food security, IPB press, Bogor, 532 hal.
- Sobari. M. P., Karyadi dan Dinilah., 2006. Kajian aspek bio-teknik dan finansial terhadap pemanfaatan sumberdaya ikan teri di perairan Pamengkasan Madura. *Buletin Ekonomi Perikanan Vol. V No. 3* : 16-25
- Soehartono, I., 2011. Metode penelitian sosial; suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya. Rosadakarya, Bandung. 103 hal.
- Solihin. A., E. Batungbacal dan A. M. Nasution., 2013. Laut Indonesia dalam krisis. Greenpeace South Asia, www.greenpeace.or.id.
- Sukarno., Giyanto., Adrim., A. Aziz., Suyarso., N. Hadi., A. Budiyanto., Yahmantoro., Parino dan B. Rubiman., 1999. Penelitian pemetaan dan inventaris sumberdaya alam di perairan Kupang, Nusa Tenggara Timur. PPO-LOPI. Jakarta .
- Stacey, N , E., J. Karam., M. G. Meekan., S, Pichering dan J. Ninef., 2012. Prospect for whale shark conservation in Eastern Indonesia throught Bajo Tradisional ecological knowledge and community-based monitoring. *Conservation and Society* 10 (1) : 63-75.
- Sugandhi, A., 1996. Strategi pengelolaan wilayah pesisir dan laut di Indonesia. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Lembaga Penelitian IPB dengan Dirjen Pembangunan Daerah Depdagri dan ADB.
- Sugiyono., 2009. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung. Bandung, 334 hal.
- Suncla S.R and A. J. Sinclair., 2010. Stategies for selft organization : learning from a village-level community-based conservation initiative in India. *Human Ecology*, 38 : 205-215.

- Supriharyono., 2000. Pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam di wilayah pesisir tropis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Susanto, A dan N. Woyanti., 2008. Analisis sektor potensial dan pengembangan wilayah guna mendorong pembangunan di Kabupaten Rembang. Media Ekonomi dan Manajemen. 18 (2) 153-164.
- Susanto I. W., Anwar, M. R dan Soemarno., 2013. Analisis daya dukung lingkungan sektor pertanian berbasis produktivitas di Kabupaten Bangli. Bumi Lestari, 13 (1): 115–123.
- Sutanto, A., 2014. Peranan kepuasan mahasiswa sebagai mediasi atas hubungan antara praktek total quality management dan kinerja program studi manajemen. Prosiding. Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Vol 4 (1): 425-432
- Susilo, E., 2010. Dinamika struktur sosial dalam ekosistem pesisir. Universitas Brawijaya Press. Hal 222.
- Suwantoro, G., 1997. Dasar-dasar pariwisata, Andi, Yogyakarta
- Suwardono. Dj., 2000. Pendekatan perencanaan tata ruang kawasan pesisir dan pantai. *Prosiding*. temu pakar penyusunan konsep tata ruang pesisir.
- Syakur. A., J.T. Wibowo., F. Firmansyah., I. Azam and M. Linkie., 2012. Ensuring local stakeholder support for marine conservation : establishing a locally-managed marine area network in Aceh. Fauna and flora international, oryx 46 (4) : 516–524
- Sya'rani, L., 2005. Kebijakan pariwisata bahari berwawasan lingkungan. Disampaikan dalam kegiatan ilmiah Program Pascasarjana MSDP, UNDIP.
- Tahir A., D. G. Bengen dan S. B. Susilo., 2002. Analisis kesesuaian lahan dan kebijakan pemanfaatan ruang kawasan pesisir Teluk Balikpapan. Jurnal Pesisir dan Lautan, Vol. 4 No.3 : 1-16.
- Tajerin., 2008. Peran ekonomi politik pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara terpadu dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. Mangrove dan Pesisir IX (1) : 18-28
- Tallo, I., 2001. Kondisi terumbu karang di perairan pulau Kera Provinsi NTT. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Kajian Dosen UPT Perikanan dan Ilmu Kelautan UNDANA. 80-88 hal.
- Tarigan, R., 2015. Ekonomi Regional. In Ekonomi Regional. Jakarta: Bumi Aksara, p. 186.

- Taylor, E., M. Baine ., A. Killmer and M. Howard., 2013. Seaflower marine protected area: Governance for sustainable development. *Marine Policy*, 41, pp.57–64.
- Teh. L.C.L., L.S.L The and M. J. Meitner., 2012. Preferred resource space and fisher flexibility : Implications for spatial management of small scale fisheries. *Hum Ecol*, 40: 213-226.
- Tenenhaus, M ., 2008. Struktur Equation modeling for small sample. HEC Paris ; Jouy-en Josas, Working paper, No 885.
- Tuwo, A., 2013. Pendekatan ekologis dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut. Membangun sumberdaya kelautan Indonesia, gagasan dan pemikiran guru besar Universitas Hasanuddin. IPB Press, 148-155 hal.
- Ullah Md. H., Md. R. Un Nabi and Md. A. Al-Mamun., 2012. Trophic model of the coastal ecosystem of the bay of Begal using mass balace Ecopath model. *Ecological Modelling*, 225. 82-94
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 10 Tahun 2009. Tentang keparawisataan.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009. Tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 26 Tahun 2007. Tentang Penataan Ruang.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 1 Tahun 2014. Tentang perubahan Undang-Undang No 27 Tahun 2007 Tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 23 Tahun 2014. Tentang Perubahan Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang pemerintahan daerah.
- Utujo, A. Mansyur., Taranamulia., B. Pantjara dan Hasnawi., 2005. Identifikasi kelayakan lokasi budidaya laut di perairan Teluk Kupang. Nusa Tenggara Timur. *Journal Penelitian Perikanan Indonesia*. Vol II. No 5 : 9-29.
- Vasechkina E. F and V.D. Yarin., 2009. Mathematical modeling of marine system. Object-Based Modeling of the coastal marine ecosystem. *Physical Oceanography*, Vol. 19 (5) : 315-338.
- Victor N. de Jong., R. Pinto., and R. K. Turner., 2012. Integrating ecological, economic and social aspects to generate useful management information under the EU Directives' 'ecosystem approach'. *Ocean. Coast Manag.* 68 :169-188.

- Waciko K.J. 2012. Simulasi monte carlo dalam Generalized Structured Component Analysis (GSCA) dengan Software R 2.9.0. *Jurnal Matrix*. Vol 2. No 3.
- Wakita. K and N. Yagi., 2013. Evaluating integrated coastal management planning policy in Japan: Why the Guideline 2000 has not been implemented. *Ocean and Coastal Manage*, 65 : 1-14.
- Wever, I., M. Galzer., P. Goriris D. Ferrol-Sculte., 2013. Decentralization and participation in integrated coastal management : policy lessons from Brazil and Indonesia. *Ocean and coastal manage*, 66 : 62-72.
- Wibisono, M. S., 2005. Pengantar ilmu kelautan. Penerbit PT. Gramedia Wydia Sarana Indonesia. Jakarta
- Widodo, J. dan Suadi., 2006. Pengelolaan sumberdaya perikanan laut. Gadjadara University Press. Yogyakarta.
- Wijayanto, D., 2008. Buku ajar bioekonomi perikanan. FPIK Undip. Semarang.
- Wong, P.P., 1998. Coastal tourism development in Southeast Asia. *Ocean Coast. Manag*, 38 : 89–109.
- Wouthuyzen, S., 1995. Status ekosistem wilayah pesisir Teluk Kupang. BPPSL_P3O, LIPI-Ambon
- Wu, X. Q., M. Gao., D. Wang., Y. Wang, Q.S. Lu and Z. D. Zhang., 2012. Framework and practice of integrated coastal zone management in Shandong Province, China. *Ocean Coast. Manag*, 69 : .58–67.
- Yakin , A., 1997. Ekonomi sumberdaya dan lingkungan. Teori dan kebijakan pembangunan berkelanjutan. Akademi Presindo. Jakarta.
- Yuda, D. K dan P. Navitas, 2014. Arah pengembangan ekonomi Kabupaten Lamongan berdasarkan sektor unggulan. *Jurnal Teknik Pomits* 3 (2) : 136–141.
- Yulianda. F., 2007. Ekowisata bahari sebagai alternatif sumberdaya pesisir berbasis konservasi. Standar sains departemen manajemen sumberdaya perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Bogor.
- Yusuf. S. A., S. Wouthuyzen dan P. H. Lusykooy., 1995. Plankton dan kesuburan perairan di wilayah pesisir Kupang dan sekitarnya. Status ekosistem wilayah pesisir Kupang dan sekitarnya. Sam Wouthuyzen (ed). Pusat Penelitian dan Pengembangan Oceanologi. LIPI, Ambon.